MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD DHARMA PUTRA KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH:
AMIN NINGSIH
NPM: 14.1.01.11.0386P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh

AMIN NINGSIH

NPM : 14.1.01.11.0386P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD DHARMA PUTRA KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG – PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 27 Juli 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M. Psi	**NUR LAILIYAH, M. Pd.**
NIDN.0704118202	NIDN. 0731038605

Skripsi Oleh

AMIN NINGSIH

NPM : 14.1.01.11.0386P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD DHARMA PUTRA KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M. Psi :
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M. Pd, M. Psi :
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M. Pd :

Mengetahui :
DEKAN FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-20 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B PAUD DHARMA PUTRA TURUS KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

AMIN NINGSIH
NPM: 14.1.01.11.0386P

FKIP – PG PAUD

Pembimbing I : Veny Iswantiningtyas, M. Psi
Pembimbing II : Nur Lailiyah, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 dengan media tutup botol pada anak kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh berupa kemampuan berhitung anak dengan media tutup botol dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berhitung anak dengan media tutup botol mengalami peningkatan setiap siklusnya. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus sebesar 64% menjadi 69% pada siklus I, pada siklus II persentase ketuntasa belajar meningkat 73% dan pada siklus III meningkat menjadi 75%. Dengan demikian didapat kesimpulan dari penelitian ini bahwa tindakan pembelajaran dengan media tutup botol dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-20 pada anak kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Kemampuan berhitung, media tutup botol.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Dimana anak mulai memasuki masa prasekolah yang merupakan masa persiapan untuk memasuki pendidikan formal yang sebenarnya di sekolah dasar. Menurut Montessori (dalam Sujiono, 1999) masa ini ditandai dengan masa peka terhadap segala stimulus yang diterima melalui panca indranya.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal atau pendidikan yang pertama kali diperoleh oleh anak sebelum anak memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan anak usia dini adalah suatu

upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyanto, 2005). Dalam pendidikan anak usia dini terdapat 5 (lima) aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Adapun 5 (lima) aspek perkembangan tersebut meliputi aspek nilai agama dan moral, sosial nemosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik.

Semua aspek tersebut harus dikembangkan pada anak dengan cara pembiasaan, terus menerus, menyenangkan dan tidak memaksa anak. Usia dini merupakan usia yang tepat untuk memberikan rangsangan atau stimulus pada anak tentang 5 (lima) aspek perkembangan. Sehingga anak mengalami kematangan untuk berkembang secara optimal.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek kognitif termasuk kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung di Taman Kanak-kanak diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika seperti mengenal angka (lambang bilangan), menyebutkan urutan bilangan, menghitung benda serta dapat membentuk sikap anak secara logis, kritis, cermat dan kreatif serta disiplin pada diri anak dalam kehidupan sehari-hari. Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Salah satu pengembangan berbagai potensi tersebut dilakukan dengan melalui kegiatan berhitung yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2007).

Pengembangan kemampuan berhitung dapat dilakukan melalui berbagai cara. Guru juga dapat memilih berbagai macam model, metode dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berhitung. Metode-metode pengajaran harus sesuai dengan karakteristik anak usia dini diantaranya: bermain, karyawisata, bercakap-cakap,bercerita, demonstrasi, proyek dan pemberian tugas. Media pengajaran harus menarik, variatif dan menyenangkan agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal. Menurut Suyanto S (2005), manfaat utama pengenalan matematika termasuk di dalamnya kegiatan berhitung ialah mengembangkan aspek perkembangan dan kecerdasan anak dengan menstimulasi otak untuk berpikir logis dan matematis. Sehingga anak lebih siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan berhitung pada anak-anak kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah. Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti dalam kegiatan berhitung dari 15 anak didik, hanya tiga yang mendapatkan bintang empat, dua anak mendapatkan bintang tiga, lima anak yang mendapatkan bintang dua dan lima anak mendapatkan bintang satu.

Rendahnya kemampuan berhitung ini disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan berhitung selama ini masih kurang menarik. Guru biasanya hanya menggunakan jarimatika dan lembar kerja tanpa memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar sehingga anak kurang tertarik dan tentunya akan menghambat perkembangan berhitung anak. Dari hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak-anak di kelompok B kemampuan berhitungnya belum berkembang secara optimal.

Media tutup botol merupakan salah satu barang bekas. Tetapi dapat difungsikan sebagai media pembelajaran matematika terutama dalam hal berhitung serta dapat memudahkan pemahaman anak mengenai penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-20 Dengan Menggunakan Media Tutup Botol Pada Anak Kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

1. Sumber Data

   Menurut Arikunto (2006), sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah arsip dari pekerjaan anak didik kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 yang meliputi dokumen atau catatan hasil observasi pendidik sebelum dilakukan tindakan.

2. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan berhitung anak kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Tahun Pelajaran 2015/2016 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

   Teknik dan Instrumen pengumpulan data tentang kemampuan berhitung anak kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Tahun Pelajaran 2015/2016 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

a. Penugasan

Menurut Moedjiono dan Dimyati (1992), metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu tugas atau lebih tugas yang diberikan oleh guru, dimana penyelesaian tugas-tugas tersebut dapat dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok sesuai dengan perintahnya.

Sedangkan menurut Supriatna Nana dkk. (2007), mengemukakan bahwa metode penugasan (pemberian tugas) adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar anak melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pembahasan

Hasil peningkatan kemampuan bekerja sama anak dalam kegiatan berhitung dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai belajar anak, serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, siklus III pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12

Hasil Penilaian Kemampuan Berhitung Mulai Pratindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III Pada anak Kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Gurah.

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	50%	20%	0%	0%
2	☆☆	25%	40%	40%	15%
3	☆☆☆	25%	30%	30%	55%
4	☆☆☆☆	0%	10%	30%	30%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan analisis hasil pengelolaan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada siklus I belum baik. Pendidik sudah berusaha menjelaskan secara maksimal dan memberi contoh cara berhitung namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak masih banyak yang belum bisa menghitung jumlah tutup botol. Sehingga hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan. Agar minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kelemahan yang ada.

Kegiatan pembelajaran anak didik pada siklus II sudah menunjukan perkembangan yang lebih baik dari siklus yang pertama. Walau pendidik sudah berusaha semampunya untuk membimbing cara berhitung yang lebih baik, namun ternyata

masih ada kelemahan yaitu masih ada anak didik yang belum aktif untuk mengikuti kegiatan berhitung.

Begitu pula hasil belajar anak didik belum yang belum sesuai dengan harapan namun dengan adanya kegiatan berhitung dengan menggunakan media tutup botol anak didik dalam pembelajaran berhitung dapat menambah kreativitas serta minat anak dalam mengikuti pembelajaran berhitung. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kelemahan pada anak didik yang masih ada.

Hasil kegiatan belajar anak didik pada siklus III sudah menunjukan perkembangan yang sangat menggembirakan. Secara umum anak didik dapat memahami penjelasan serta keterangan dari pembelajaran berhitung, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang sangat berarti bagi anak didik. Anak didik memperhatikan penjelasan atau keterangan dari guru dengan baik, maka hasil dari hasil kegiatan pembelajaran berhitung sangatlah memuaskan.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh peneliti sudah mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian berhitung yaitu dengan menggunakan media tutup botol.

Tabel 4.13

Perbandingan Prosentase Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus III

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase Rata-rata Kemampuan Berhitung Anak	64%	69%	73%	75%

Seperti yang dijelaskan pada tabel 4.13 diatas bahwa peningkatan prosentase rata-rata kemampuan berhitung anak menggunakan media tutup botol berkembang dari pra tindakan 64%, siklus I sebesar 69% dengan nilai peningkatan 5%, siklus II sebesar 73% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 4% dan siklus III sebesar 75% dengan nilai peningkatan 2%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berhitung berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa berhitung menggunakan media tutup botol terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak-anak pada kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang dihadapi oleh pendidik yaitu anak yang tidak mau mendengarkan penjelasan guru.Ruangan tempat dilaksanakan peneliti yang terlalu luas membuatanak cenderung bermain sendiri sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelaskurang maksimal.

2. Keterbatasan

Waktu yang sangat terbatas menjadikan anak kurang memahami cara berhitung menggunakan media tutup botol secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tutup botol dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak Kelompok B PAUD Dharma Putra Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikonto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsini. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Anwar, Dessy. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru I.* Surabaya: Amelia

Depdiknas. 2000. *Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Depdiknas.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Hidayati. 2010. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lorton. 2004. *Pentingnya Matematika Untuk Aud*. diunduh 5 Desember 2014.

Moedjiono, Dimyati. 1992. *Prosedur Penelitian Edisi V*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Roshita. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini.* diunduh 5 Desember 2015.

Rahmawati, Rezki. 2010. *Pemanfaatan Tutup Botol Bekas Dalam Pembelajaran Matematika.* diunduh 8 Desember 2015.

Sujiono. 1999. *Pengenalan Matematika Untuk Aud*. diunduh 5 Desember 2015.

Sujiono. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Jogyakarta: Hikayat.

Aspeknya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Supriatna Nana. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogyakarta: Hikayat.

Suyanto. 2005. *Dasar-Dasar PAUD*. Jogyakarta: Hikayat.

Sujiono. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yuliani. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogyakarta: Hikayat.

Yusuf. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru II.* Surabaya: Amelia.

Zaman. 2012. *Media Dan Sumber Belajar Tk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.